

## COSTA KE BENFICA, WIJNALDUM 'ABU-ABU'

# Liverpool Berhasrat Pulangkan Suarez

**KOMPETISI** sepakbola musim 2020/2021 di Eropa masih berjalan. Tetapi bursa transfer pemain untuk musim panas mendatang sudah menunjukkan pergerakan. Liverpool yang musim ini kedodoran di Liga Primer Inggris, terancam kehilangan Georgino Wijnaldum, namun ada kans memulangkan Luis Suarez yang kini membela Atletico Madrid.

Manajer *The Reds*, Jurgen Klopp baru-baru ini menggelar pertemuan dengan pemilik Liverpool. Pelatih asal Jerman itu meminta mereka untuk mempertahankan Georginio Wijnaldum. Dalam empat tahun terakhir, gelandang asal Belanda itu menjadi sosok kunci di lini tengah 'Merseyside Merah'. Membantu Liverpool menjuarai Liga Champions dan Premier League dalam tiga tahun terakhir. Namun status pesepakbola 30 tahun itu kini menjadi 'abu-abu' lantaran kontraknya tak kunjung diperpanjang.

Menurut Klopp sebagaimana dilansir *90min*, akar masalah Wijnaldum enggan bertahan di Liverpool karena masalah gaji. Tawaran kontrak baru dari *The Reds* dianggap terlalu kecil. Itulah kenapa Klopp memohon kepada pemilik Liverpool untuk mengabaikan berapapun gaji yang diminta Wijnaldum agar ia bertahan di Anfield. Rumornya,

jika tak terjadi kesepahaman, Wijnaldum siap gabung dengan Barcelona.

Perihal kemungkinan pergi-nya Wijnaldum ke Barca mendapat tanggapan dari salah satu legenda *The Reds*, John Barnes. Pemain Liverpool era 1990-an itu menyayangkan jika akhirnya Wijnaldum angkat kaki dari Anfield. Dalam pandangan Barnes, Liverpool sebenarnya bersedia mempertahankan Wijnaldum. Namun, negosiasi di antara kedua pihak menjadi buntu lantaran eks PSV Eindhoven itu menuntut terlalu banyak untuk perpanjangan kontraknya.

"Saya ingin melihat Gini bertahan di Liverpool. Dia pemain hebat dan saya berharap mereka dapat menemukan kata mufakat," kata Barnes dikutip *Mirror*. "Saya pikir Liverpool merasa kalau Gini meminta terlalu banyak, sesuatu yang cenderung menjadi bumerang keti-

ka pemain terlalu percaya diri. Namun, mari kita lihat saja," lanjutnya.

Di sisi lain, Barca memberitahu pelatih Ronald Koeman, jika dirinya menginginkan pemain baru maka dia harus melepas lebih dulu pemain lainnya. Sejak melatih *Los Cules* pada awal musim lalu, Koeman ngebet ingin mendatangkan Wijnaldum. Namun, menurut *Sport*, pelatih asal Belanda itu diminta menyiapkan satu tempat buat pemain baru dengan merelakan satu-dua pemain intinya dijual. Selain itu juga agar klub mendapatkan suntikan dana segar di tengah krisis finansial. Kabar-nya, Koeman siap mengorbankan Miralem Pjanic demi mengakomodasi Wijnaldum.

Di sisi lain, guna memperbaiki kinerja lini serang di tengah semakin menurunnya kinerja trio Firmansah (Roberto Firmino, Sadio Mane dan Mohamed Salah), Liverpool di-



Diego Costa



Georgino Wijnaldum



Luis Suarez

kabarkan berhasrat merekrut kembali Luis Suarez. Kebetulan, kontrak Suarez di Atletico hanya sampai 2022. Artinya, angka penjualannya diyakini tidak terlalu maha, apalagi untuk pemain berusia 34 tahun.

Sebelumnya, Suarez pernah membela Liverpool pada periode 2011-2014. Kala itu, bomber asal Uruguay tersebut berhasil mematenkan diri sebagai salah satu striker terbaik di EPL, meski cuma persembahkan satu Piala Liga Inggris.

Henggang ke Barcelona, Suarez jadi top skor ketiga sepanjang masa Blaugrana di bawah Lionel Messi dan Cesar

Rodriguez. Musim ini bersama Atletico, *El Pistolero* telah mengemas 19 gol dan dua assist dalam 25 penampilan di LaLiga. *Los Rojiblancos* pun masih aman di puncak klasemen sementara.

Sementara itu, Diego Costa dikabarkan telah bersepakat akan gabung Benfica musim depan. *Mundo Deportivo* melaporkan, penyerang berusia 32 tahun itu akan bermain untuk tim raksasa Portugal itu musim depan setelah memutuskan cabut dari Atletico pada Desember tahun 2020. Sebelumnya Costa pernah bermain di Liga Portugal bersama klub Braga se-

belum gabung Atletico untuk pertama kali pada 2007. Setelah melanjutkan karier di Chelsea, pada 2018 Costa kembali ke Atletico.

Kedatangan Suarez dan seringnya mengalami problem kebugaran, membuat Costa terpinggirkan. Sepanjang musim 2020/2021, Costa baru bermain 207 menit dan hanya mencetak dua gol di semua ajang. Frustrasi, Costa pun banyak berulah. Termasuk bersitegang dengan asisten pelatih, Nelson Vivas. Akhirnya Atletico tak punya pilihan selain melepas Costa karena dianggap keharmonisan tim. (Lis)

# Hadapi Persik Kediri, Momentum Kebangkitan PSS Sleman

**BANDUNG (KR)**- Hasil kurang maksimal di dua pertandingan awal Grup C Piala Menpora 2021, memaksa PSS Sleman untuk kerja keras di laga ketiga. 'Laskar Sembada' akan menghadapi Persik Kediri, Kamis (1/4) sore ini di Stadion Si Jalak Harupat Bandung, Jawa Barat.

Kekalahan 1-2 dari Madura United dan hasil imbang saat berhadapan dengan Persija Lamongan pada laga sebelumnya memperlihatkan banyak kelemahan di skuad besutan Dejan Antonic. Namun Dejan memastikan, timnya dalam kondisi lebih baik un-

tuk laga melawan Persik.

"Hal pertama yang ingin saya tegaskan, para pemain sudah oke. Beberapa pemain mungkin tidak dalam kondisi 100 persen, makanya kita besok harus melakukan rotasi. Ini kesempatan untuk semua pemain bisa bermain," kata Dejan Antonic dalam Pre Match Press Conference, Rabu (31/03) di Bandung.

Sebagai pelatih, Dejan sangat mengerti kondisi para pemainnya. Apalagi dalam dua pertandingan, PSS belum meraih kemenangan. Tekanan dari dalam dan luar pun tak

dapat dihindarkan. "Berat sekali untuk para pemain, karena mereka harus latihan di lapangan dengan waktu yang terbatas. Tidak semua orang di luar lapangan mungkin bisa mengerti soal itu," ujarnya.

Dejan menegaskan, dalam dua pertandingan awal, pihaknya sudah melihat siapa pemain yang kualitasnya meningkat dan yang menurun. Hal tersebut merupakan hal wajar dalam sepakbola. "Kita harus tetap di belakang dan mendukung mereka," sambung Dejan.

Pelatih asal Serbia ini meyakinkan,

jika Piala Menpora hasil maksimal gagal diraih, tim akan dalam kondisi maksimal pada satu hingga dua bulan ke depan.

Gelandang PSS, Kim Jeffrey Kurniawan pun optimis. Meski belum lama bergabung dengan PSS, tapi ia melihat PSS memiliki masa depan yang bagus ke depan. "Kalaupun hasilnya kurang, kita tetap senang dan menatap masa depan yang menurut saya cukup cerah di PSS. Pemain selalu kerja keras di setiap latihan, dan saya yakin itu akan membuahkan hasil yang baik

ke depan," katanya.

Kemenangan penting diraih PSS di laga melawan Persik. Sebab, menang dibutuhkan untuk menjaga peluang lolos ke babak delapan besar. Jika tidak, PSS bakal terdepak dari perebutan tempat menuju babak perempat final.

Selain itu, menang dibutuhkan Dejan Antonic untuk membuktikan kualitasnya sebagai pelatih. Sejak menangani PSS di Liga 1 2020, Dejan belum sekalipun mempersembahkan kemenangan bagi tim pujaan masyarakat Sleman. (Yud)

## NEW NORMAL VSC DRAG RACE 2021

# Dragster Yogya Juara Kelas Utama

**WONOSARI (KR)** - Dragster Yogya, Hafiz Argo, berhasil menjuarai kelas utama dalam Kejuaraan otomotif bertajuk 'New Normal VSC Drag Race 2021 The Prestigious Battle Against Covid-19'. Dalam event yang digelar di sirkuit Lanud Gading, Wonosari, Gunungkidul, Minggu (28/3) itu, Hafiz Argo yang mengendarai mobil Starlet dari tim EF Garage menorehkan waktu terbaik pada kelas utama bracket time 9 detik.

Pada kelas tersebut, Hafiz menempati podium utama, setelah menempuh waktu tercepat 00.09.040 detik. Mengungguli Ariel EF Garage (00.09.057 detik), Liliek P (Blora) 00.09.98 detik, Rezky Audrey S (Lampung) 00.09.147 detik dan Septian (Surabaya) waktu 00.09.180 detik.

Promotor lomba Drs H



KR-Istimewa

**Drs H Najib M Saleh (depan tengah) bersama para para juara.**

Najib M Saleh mengatakan, kejuaraan drag race pertama yang digelar pada masa pandemi ini melibatkan 460 starter dari berbagai kota di Indonesia. "Karena ada swab test Ge Nose covid-19 berimbas pada pelaksanaan kejuaraan yang semula direncanakan dua hit terpaksa dipangkas menjadi satu hit," ujar Drs H Najib M Saleh di Yogya, Selasa

(30/3).

Juara dua kelas utama lainnya yaitu bracket time 10 detik dan bracket time 11 detik direbut dragster luar DIY yaitu Udin EL (Semarang) menjuarai kelas bracket time 10 detik dengan waktu tempuh 00.10.029 detik. Selanjutnya untuk kelas bracket time 11 detik juaranya diraih dragster Samer Ahmad (Malang) dengan

waktu terbaik 00.11.013 detik.

Selain ketiga kelas utama itu, panitia penyelenggara juga masih menyertakan kelas pendukung, di antaranya kelas bracket time 8,5 detik yang dijuarai Liliek P (Blora). Juara kelas bracket time 9,5 detik Udin EL (Semarang). Dragster Udin EL selain menjadi kampiun di kelas bracket time 10 detik, juga juara kelas bracket time 9,5 detik dan kelas City Cars s/d 1.200 cc standart. Untuk juara kelas bracket time 10,5 detik Billy (Blitar), juara kelas bracket 11,5 detik Nizar N (Malang), juara kelas bracket time 12 detik Rommy AS (Semarang). Juara kelas All Cars s/d 1.500 cc modified Moza Ayopa. Juara kelas All Cars s/d 1.700 cc modified Septian (Surabaya) dan banyak lagi kelas yang dilombakan. (Rar)

## DORONG IPSI MASUK SEKOLAH

# Silat Mencetak Pribadi Kuat

**WONOSARI(KR)**- Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (PO) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul Irfan Ratnadi SIP MAP mendorong agar Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dapat masuk ke sekolah-sekolah untuk menjangkau semakin banyak atlet-atlet muda pencak silat. Jika banyak sekolah mengajarkan ekstra kurikuler silat, peluang untuk mendapatkan atlet berprestasi semakin banyak.

"Selain itu olahraga silat termasuk salah satu olahraga yang mampu membentuk dan mencetak pribadi yang kuat dan berkarakter," kata Kabid PO Disdikpora Gunungkidul, Irfan Ratnadi SIP MAP, dalam sambutan pengukuhan Pengurus Kabupaten (Pengkab) IPSI di Balai Kalurahan

Selang, Kapanewon Wonosari, Senin (29/3). Pengukuhan dilakukan oleh Ketua II Pengurus Daerah (Pengda) IPSI DIY Drs Sri Harjianto dilanjutkan dengan penyerahan bendera organisasi kepada Ketua Umum Pengkab IPSI Gunungkidul Sukadi SPd. Hadir dalam acara ini Sekum Pengda DIY Heryos S, Wakil Ketua Umum I Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)

Gunungkidul Agung Topo Broto MPd, Wakil Ketua Bidang Organisasi Drs Bambang Sutrisno dan sejumlah tamu undangan lainnya.

"Pengurus baru IPSI diharapkan mampu meningkatkan prestasi atlet dan dapat menyumbang banyak medali emas dalam Porda DIY yang akan datang," ucap Waketum I KONI Gunungkidul Agung Topo Broto dalam sambutannya. (Ewi)



KR-Endar Widodo

**Ketua IPSI Gunungkidul menerima bendera dari Pengda IPSI DIY.**

## KEJURDA VOLI ANTARKLUB REMAJA

# Putra Dhaksinarga Sukses Atasi Perkasa

**WATES (KR)** - Tim putra Dhaksinarga Gunungkidul sukses meraih kemenangan atas Perkasa Kuloprogo dengan skor 2-0 dalam laga lanjutan Kejuaraan Daerah (Kejurda) Voli Antarklub Remaja DIY yang digelar tanpa penonton di GOR Cangkring Wates, Selasa (30/3) sore.

Bertanding di Pool B, Dhaksinarga yang mengandalkan Ferli Dwi Pratama dan Mirzam AK tampil kurang greget di awal set pertama. Perkasa sempat memimpin 16-18. Pemain Dhaksinarga mulai menemukan permainan terbaiknya dan menang di set pertama dengan skor 25-23. Memasuki set kedua, pertandingan berjalan ketat. Dhaksinarga mampu mengakhiri pertandingan dengan skor 25-23.

Pertandingan lainnya di Pool A, tim putra Baja 78 Bantul sukses mengatasi perlawanan Ganevo

Yogya dengan skor tipis 2-1. Baja 78 memimpin pada set pertama dengan skor 25-18. Ganevo mampu menyamakan kedudukan jadi 1-1 setelah menang di set kedua dengan skor 21-25. Baja 78 mampu menyudahi laga pada set ketiga dengan skor 16-14.

Hasil pertandingan lainnya di Pool C, tim putra Yuso Yogya menang mudah atas Rajawali Bantul dengan skor 2-0 (25-14, 25-15). Sedangkan tim putra Yuso Sleman menang atas Ganeksa Gunungkidul dengan skor 2-0 (26-24 dan 25-15). (M-4)



KR-Dani Ardiyanto

**Pemain Ganevo (merah) berupaya menahan smes pemain Baja 78.**

## SBY OPEN CHAMPIONSHIP

# PJP Forki Bantul Lampau Target

**BANTUL (KR)**- Atlet-atlet Program Jangka Panjang (PJP) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Kabupaten Bantul menunjukkan kelaslanya di ajang SBY XVII Open Karate Championship 2021 yang berakhir, Minggu (28/3) lalu.

Peserta yang membeludak di atas seribu atlet, maka panitia baru menyampaikan recap hasil pertandingan, Selasa (30/3). Hasilnya, pada ajang tersebut, PJP Forki Bantul sukses meraih empat medali emas, lima medali perak dan lima perunggu.

"Hal tersebut di atas target yang disebabkan sebelumnya. Kami hanya

mematok target dua emas, satu perak dan 11 perunggu," tegas pelatih kepala PJP Forki Bantul, Irwansyah Ginting kepada *KR*, Rabu (31/3) kemarin. Empat medali emas disumbangkan Irwansyah Ginting, M Fadhlan Azkaa, Maulana Berliano dan Dion Surya P. Lima medali perak diraih Rasya, Daffa, Rezky di nomor kata beregu pra pemuda, Nala Naswa, Febiana Dyah, Khanza Safira dan Dafa Hilmi.

Sedang lima perunggu diantaranya disumbangkan Hafidz Arlan, Rafif Farras, Rossa A Putri. "Kondisi anak-anak memang terus semangat dan disiplin mengikuti latihan dengan intensitas tinggi,

yang kurang disiplin terpaksa kita degradasi," ujarnya.

Ginting menegaskan, pihaknya menekankan kepada semua atlet bahwa hasil kejuaraan tersebut belum jadi patokan akan peningkatan prestasi yang maksimal, namun setidaknya hal tersebut bisa jadi bahan evaluasi menuju target kejuaraan even-even resmi Forki.

"Saya senang dan bangga dengan semangat semua atlet, meski selama pandemi mereka tetap berlatih. Tentu dengan menerapkan protokol kesehatan. Mereka tepat punya semangat untuk terus meningkatkan kualitas," pungkasnya. (Yud)